BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Menurut Soetandyo Wignjosoebroto yang dikutip oleh Bambang Sunggono, penelitian hukum empiris disebut dengan penelitian *non-doctrinal research* atau *socio-legal reseach*. Menurut para ahli, penelitian ini sering disebut dengan penelitian tentang bekerjanya hukum dalam masyarakat atau biasa disebut dengan (*law in action*).⁵⁶

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka pendekatan yang digunakan yaitu metode pendekatan *socio-legal*. Konsep pendekatannya yaitu sosial hukum, melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari kehidupan manusia. Hukum tidak dilihat secara abstrak namun dilihat dari perilaku masyarakat. Pendekatan empiris ini memerlukan disiplin ilmu sosial terutama pada hukum atau perilaku

⁵⁶ Sheyla Niclatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, Andi Ardiyan Mustakim, Setiawan, Mochammad Agus Rachmatullah, Pandi Rais, Moch Choirul Rizal, Fatimatuz Zahro', Rizki Dermawan, Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qomaria, dan Hutrin Kamil, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 46-48.

masyarakat. Pendekatan ini dianggap mampu memberikan pandangan terhadap kejadian yang terjadi dikalangan masyarakat.⁵⁷

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting untuk menjadi pendukung peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Peneliti merupakan instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti juga harus ikut terlibat langsung dalam tindakan untuk bisa mencapai tujuan penelitian. Peran peneliti disini sebagai pengobservasi, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menyimpulkan hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga sebagai pengamat penuh akan terjamin keakuratan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perhitungan waris anak yang terlahir dari keluarga beda agama di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang mana warga desa Tanon banyak yang menganut agama non muslim. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang dirasa cukup untuk menggali informasi lebih dalam bagi peneliti.

E. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini ialah dari mana didapatkannya data tersebut. Sumber data menjelaskan tentang dari

⁵⁷ Ibid, 49.

mana dan dari siapa data itu diperoleh, data apa saja yang di kumpulkan, bagaimana subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana peneliti bisa memperoleh data tersebut. Maka pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua diantaranya:

1. Sumber data primer, sebuah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan informasi dari narasumber.⁵⁸ Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti seperti observasi dan wawancara secara mendalam kepada pasangan beda agama serta anaknya, kemudian pada masyarakat sekitar serta tokoh agama di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder, sumber data sebagai pendukung yang berguna untuk tercapainya kesempurnaan data primer yang didapatkan dari lapangan dan hasil observasi.⁵⁹ Adapun sumber data sekunder yang peneliti gunakan diperoleh dari peraturan perundang-undangan maupun dari putusan pengadilan.
3. Sumber data tersier, sumber data yang melengkapi data primer dan data sekunder, dapat diperoleh dari buku, jurnal artikel yang membahas mengenai waris anak yang terlahir dari keluarga beda agama, serta sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁸ Ibid, 51.

⁵⁹ Ibid, 52.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang terlihat sederhana akan tetapi sebenarnya cukup kompleks dan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Adapun Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶⁰ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam arti luas, pengamatan yang dilakukan tidak terbatas pada pengamatan langsung atau tidak langsung.⁶¹ Maka dari pengertian diatas, bahwasanya observasi merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung maupun tidak terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang bersifat satu arah, dalam hal tersebut pihak yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan

⁶⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁶¹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofwan, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 46.

pihak yang diwawancarai menjawab pertanyaan tersebut.⁶² Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak yang melakukan nikah beda agama serta anaknya dan dari pihak masyarakat serta tokoh agama di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi yang diberikan kepada subjek penelitian. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini, dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber saja. Akan tetapi peneliti memperoleh data informasi data berbagai macam sumber yang tertulis seperti surat atau catatan pribadi, catatan harian, laporan kerja, dan lain sebagainya.⁶³ Dokumen yang diperoleh peneliti berupa data dari balai desa yang menunjukkan pekerjaan dari suami istri tersebut, selain itu peneliti juga mendapatkan data total penduduk Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan menguraikannya menjadi satu, membuat sintesa,

⁶² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

⁶³ Sukandarummidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2002), 100.

melaksanakannya dan menyusun kedalam pola, mengidentifikasi hal-hal penting, memilah data yang diperlukan untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat difahami dan dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁴ Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan analisis data, sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memberikan ringkasan, pemilihan hal pokok, serta fokus pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan tema.⁶⁵ Reduksi data yang peneliti lakukan bertujuan untuk memudahkan dalam merangkum dan memahami sebagian besar data. Kemudian setelah memperoleh hal pokok dan informasi yang penting dari observasi dan wawancara, peneliti mencoba mereduksi data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan dan menyusunnya dalam bentuk narasi agar lebih mudah dimengerti, kesinambungan dengan topik peneliti yang sudah terumuskan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabera, 2019), 244.

⁶⁵ Masri Singaribun dan Sofyan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1999), 263.

dan telah cukup serta mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian tersebut.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data melibatkan penggunaan teknik Triangulasi data yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan berbagai metode dan dalam berbagai periode waktu. Dalam penelitian ini, pembenaran data dilakukan melalui Triangulasi sumber data teknik. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi untuk menguji keunggulan sumber data. Triangulasi sumber melakukan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁶⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan: melakukan persiapan sebelum terjun ke lapangan, seperti mempersiapkan pertanyaan untuk wawancara dan mengatur jadwal wawancara bersama narasumber.
2. Tahap proses lapangan: mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara.

⁶⁶ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), 95.

3. Tahap analisis: melakukan wawancara lalu menyusun data yang telah diperoleh.
4. Tahap pelaporan: membuat laporan dari hasil penelitian yang berbentuk teks naratif.